

ABSTRAK

Ridho Al Khairi, 220101040794. *Korelasi Kecemasan Matematika dan Kesiapan Belajar Siswa ditinjau dari Gaya Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X MAN 3 KOTA BANJARMASIN*. Pembimbing Skripsi Nina Nurmasari, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Korelasi, Kecemasan Matematika, Kesiapan Belajar, Gaya Mengajar Guru

Stigma matematika sebagai mata pelajaran yang susah dan menakutkan sudah tertanam pada siswa diberbagai jenjang pendidikan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan matematis siswa yaitu kemampuan yang dimiliki diri siswa itu sendiri. Jika tidak ditangani dengan benar, kecemasan ini dapat berdampak terhadap kondisi psikologis siswa, yang dimana salah satu faktor kesiapan belajar siswa adalah kondisi psikologis yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecemasan matematika siswa kelas X, mengetahui tingkat kesiapan belajar siswa kelas X, membandingkan tingkat kecemasan matematika dan kesiapan belajar siswa dari dua kelompok gaya mengajar yang berbeda, serta bagaimana korelasi kecemasan matematika dan kesiapan belajar siswa, yang ditinjau dari gaya mengajar guru.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Kota Banjarmasin, dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional dengan desain penelitian berupa survey. Sampel penelitian berjumlah 94 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, sehingga sampel yang didapat ialah kelas X-B dan X-D untuk gaya mengajar *practice*, serta X-G dan X-H untuk gaya mengajar *exposition*. Data dikumpulkan melalui angket, lalu diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistic 31*. Analisis data mencakup uji Mann-Whitney dan uji korelasi spearman.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika siswa kelas X dari dua gaya mengajar guru tidak berbeda signifikan dan rata-rata pada kategori kecemasan sedang. Sedangkan kesiapan belajar siswa kelas X dari dua gaya mengajar guru tidak berbeda signifikan dan rata-rata pada kategori sedang. Hasil menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara kecemasan matematika dan kesiapan belajar siswa pada dua kelompok gaya mengajar guru, serta tingkat korelasi sama-sama pada tingkat korelasi kuat dengan bentuk arah hubungan negatif. Oleh karena itu, semakin tinggi kecemasan matematika siswa, maka akan semakin rendah pula kesiapan belajar siswa.